

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, *FIRM SIZE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

NENI ELFINA

NPM. 21701081144



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2021

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, *FIRM SIZE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

NENI ELFINA

NPM. 21701081144



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI MANAJEMEN**

2021

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set*, *firm size*, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis *multivariate* yang mencakup dari analisis uji regresi data panel dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019, yaitu sebanyak 53 perusahaan. Pada penelitian ini pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 21 perusahaan yang sesuai kriteria di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) *Investment Opportunity Set* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, (2) *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, (3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci : *Investment Opportunity Set*, *Firm Size*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen.

ABSTRACT

This study aims to see the effect of the effect of the opportunity set, company size, and profitability on dividend policy in consumer goods sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. The analysis method used in this research is descriptive analysis and multivariate analysis which includes the analysis of panel data regression test and hypothesis testing. The population in this study were manufacturing companies in the consumer goods sector which were listed on the IDX for the 2017-2019 period, namely 53 companies. In this study, the sample selection used a purposive sampling technique, in order to obtain 21 that fit the criteria in the consumer goods sector manufacturing company. The results of this study indicate (1) Collection of investment opportunities has a negative and insignificant effect on dividend policy, (2) Company size has a positive and significant effect on dividend policy, (3) Profitability has a positive and significant effect on dividend policy.

Keywords: Investment Opportunity Set, Firm Size, Profitability, and Dividend Policy.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor industri manufaktur di Indonesia ini merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan data Distribusi PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha kontribusi output sektor industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional selama periode Triwulan I-III Tahun 2019 berkisar 19%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur menjadi *leading sector* yang memberikan kontribusi terbesar terhadap (PDB) dibanding dengan sektor lainnya. Jika dilihat secara kumulatif pada triwulan III 2019, baik PDB Nasional maupun Industri pengolahan sama-sama mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan triwulan III 2018 yakni sebesar 5,02% untuk PDB Nasional dan 4,15% untuk sektor industri manufaktur. Pada Triwulan III Tahun 2019 berdasarkan harga konstan, PDB meningkat sebesar 3,06% atau dari Rp 2.735.245,5 miliar menjadi Rp 2.818.875,2 miliar. Sementara itu, kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB pada Triwulan III Tahun 2019 sebesar Rp 582.944,5 miliar (BPS, 2020).

Bursa Efek Indonesia (BEI) ini bisa menjadi pasar modal bagi para investor untuk melakukan suatu kegiatan dalam berinvestasi dan merupakan tempat untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai suatu perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap harga saham pada suatu perusahaan (Nur Andiani & Astika, 2019). Karena banyaknya industri yang mulai muncul di Indonesia dan

sudah memasuki pasar modal menyebabkan persaingan menjadi semakin ketat, sehingga membuat perusahaan menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam menjalankan usahanya agar bisa menjadi perusahaan yang terdepan. Perusahaan membutuhkan kekayaan usaha untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, oleh sebab itu pelaku bisnis khususnya yang berperan sebagai manajer keuangan harus lebih aktif dan kreatif dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik minat para investor agar turut serta sebagai pemodal dan menjadikan posisi keuangan perusahaan menjadi aman, perusahaan berkembang dan perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk menambah kekayaan para investor (penanam modal dan pemilik saham perusahaan).

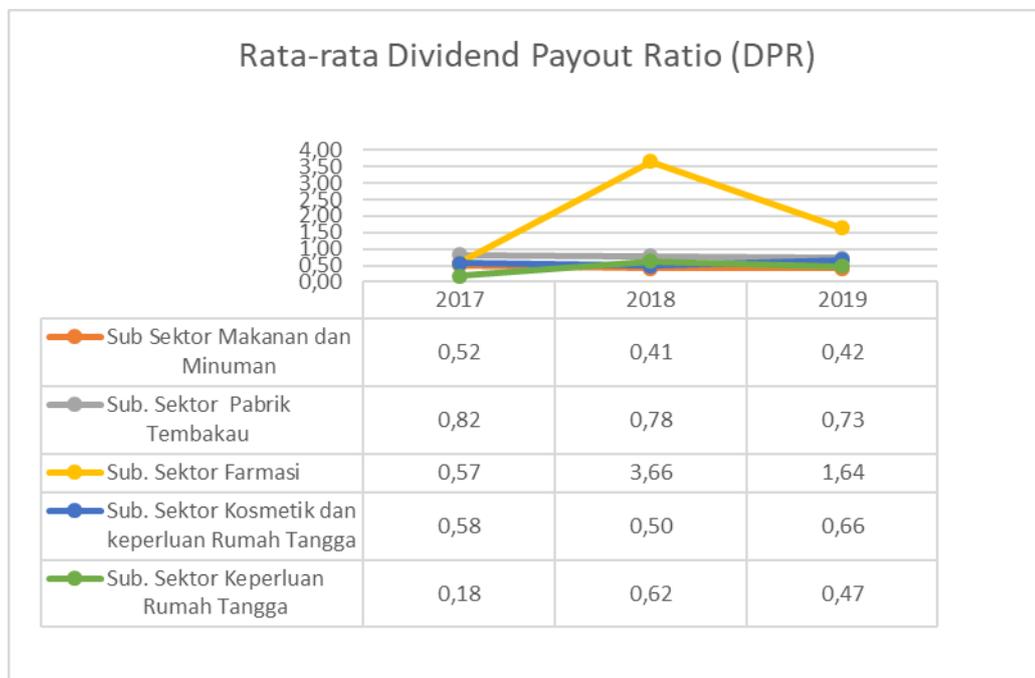
Perusahaan yang sudah melakukan *go public* dapat lebih mudah untuk memasarkan sahamnya di pasar modal. Nisa (2018) menyatakan pendapatnya bahwa pasar modal yakni suatu pasar dengan pelaku utamanya suatu perusahaan dimana perusahaan tersebut menjual efek-efek dengan tujuan dari hasil penjualannya akan digunakan untuk menambah dana atau memperkuat modal bagi suatu perusahaan. Dengan adanya pasar modal ini untuk membantu dalam mempertemukan antara pihak yang kelebihan modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan). Investor yang berinvestasi dengan menggunakan saham ingin mendapatkan dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan berinvestasi yang lainnya. Dalam hal ini, manajer keuangan perusahaan harus bisa menghasilkan laba yang optimal, sehingga dapat dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan juga dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Dividen memiliki peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan dalam struktur permodalannya. Pada suatu perusahaan dividen dapat menunjukkan tingkat prospek dan pertumbuhan dimasa mendatang, sehingga isu tersebut membuat dividen ini dinilai sangat penting. Yudha Atmoko, dkk (2017) menyatakan bahwa besar kecilnya jumlah dividen yang akan dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham tergantung dari kebijakan setiap perusahaan tersebut, oleh karena itu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sangat diperlukan dan menjadi pertimbangan penting oleh manajemen perusahaan. Jumlah laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan itu dapat mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan diterima oleh (investor). Sehingga semakin perusahaan itu menghasilkan laba yang tinggi maka dividen yang diterima para investor juga akan tinggi, dan jika menghasilkan laba yang sedikit maka dividen yang diterima oleh investor akan menjadi rendah.

Bagi manajemen perusahaan kebijakan dividen yakni menjadi suatu keputusan yang sangat sulit, karena mengenai keputusan pembagian laba usaha yang diperoleh suatu perusahaan. Pada umumnya investor lebih menyukai pembayaran dividen yang konstan dan stabil, karena jika pembayarannya di ubah-ubah maka akan mengganggu ketenangan para investor karena dianggap dapat menyebabkan penyampaian informasi yang salah (Purnami, K. D. A., & Artini, L. G. S., 2016). Investor dan manajemen perusahaan memiliki perbedaan kepentingan. Pihak investor mengharapkan dengan berinvestasi di suatu perusahaan akan mendapatkan *return*, sedangkan pihak manajemen perusahaan mengkhawatirkan jika pembagian dividen akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Perbedaan tersebut seringkali menimbulkan konflik yang sering disebut konflik keagenan. Oleh karena itu agar kedua belah pihak sama-sama untung, manajemen perusahaan harus membuat kebijakan dividen optimal. .

Gambar 1.1 Grafik Rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

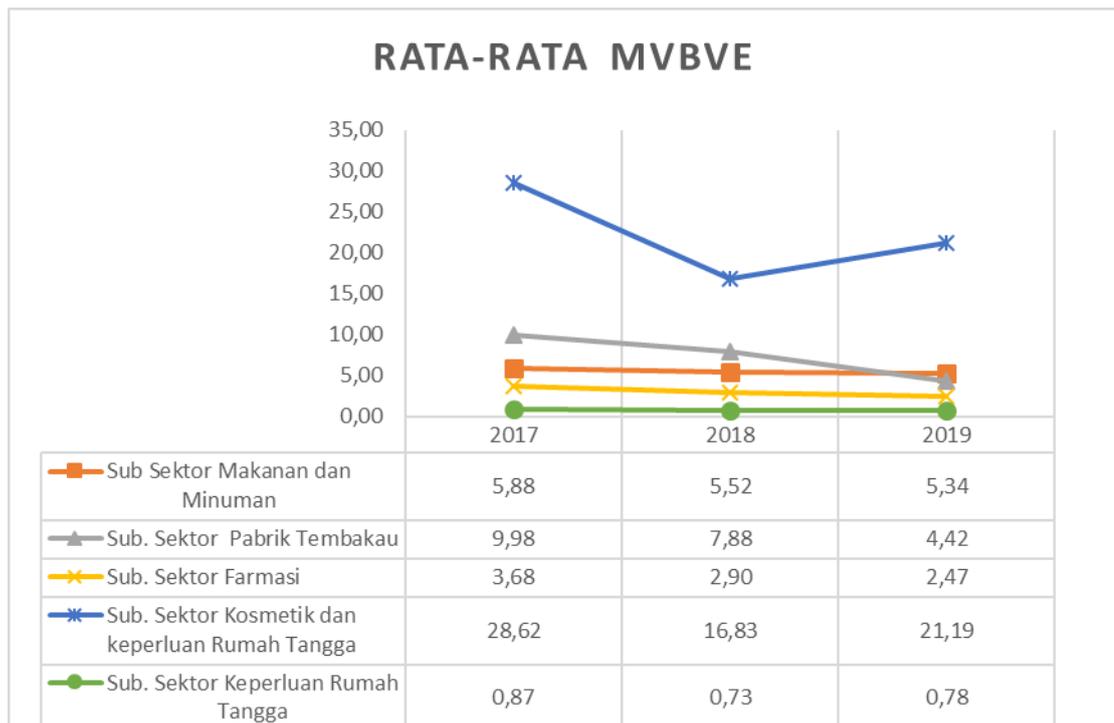


Sumber : www.idx.co.id (data diolah excel 2020)

Dari gambar 1.1 grafik rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dapat diketahui bahwa Sub Sektor Farmasi yang memiliki rata-rata (DPR) yang tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,66, dan yang terendah yaitu Sub Sektor Keperluan Rumah Tangga pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,18.

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rohman (2019), yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Pada penelitian ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, yaitu (1) *investment opportunity set*, (2) *firm size*, dan (3) profitabilitas. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yaitu *investment opportunity set* (IOS). Berdasarkan *agency theory*, perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi cenderung memilih kebijakan dividen yang lebih rendah karena pihak manajemen perusahaan menganggap menginvestasikan kembali dalam laba ditahan akan lebih baik demi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Purnami dan Artini (2016) menyatakan hasil penelitiannya bahwa "*Investment opportunity set* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen", namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohman (2019) yang menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Gambar 1.2 Grafik Rata-rata *Book to Market Equity* (MVBVE) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.



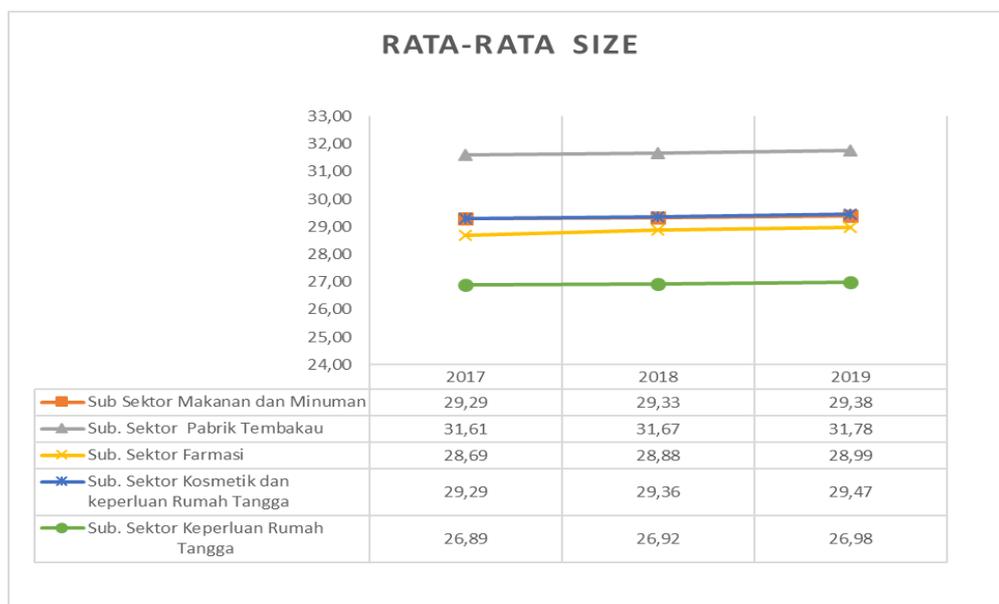
Sumber : www.idx.co.id (data diolah excel 2020)

Dari gambar 1.2 grafik rata-rata *Book to Market Equity* (MVBVE) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dapat diketahui bahwa Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang memiliki rata-rata (MVBVE) yang tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 28,62, sedangkan rata-rata (MVBVE) yang terendah yaitu Sub Sektor Keperluan Rumah Tangga pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,73.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yaitu *firm size* (ukuran perusahaan). *Firm size* (ukuran perusahaan) dapat diukur dengan

menggunakan total aset yang di miliki perusahaan untuk mengetahui besar kecilnya suatu perusahaan tersebut (Januardi & Arfianto, 2017). Total aset ini sebagai variabel yang dapat memperlihatkan bagaimana relativitas ukuran kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dapat menggambarkan seberapa besar aktivitas dari suatu perusahaan (Rochmah & Hidayati, 2017). Pada penelitian yang dilakukan Rohman (2019) Hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwa "*Firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen", namun penelitin ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Swastyastu, M. W., Yuniarta, G. A., AK, S., Atmadja, A. T., & SE, A., 2014) yang menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Gambar 1.3 Grafik Rata-rata total aset pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

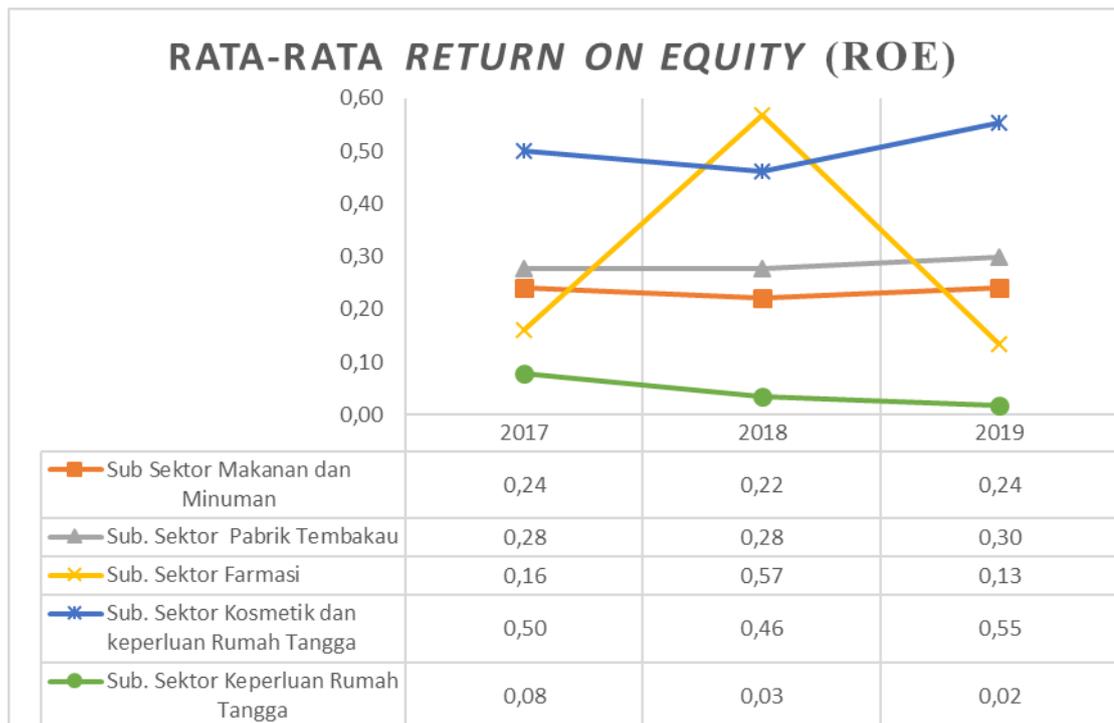


Sumber : www.idx.co.id (data diolah excel 2020)

Dari gambar 1.3 grafik rata-rata total aset pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dapat diketahui bahwa Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang memiliki rata-rata total aset yang tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 31,78, sedangkan rata-rata total aset yang terendah yaitu Sub Sektor Keperluan Rumah Tangga pada tahun 2017 yaitu sebesar 26,89.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yaitu profitabilitas. Salah satu pengukuran kinerja suatu perusahaan yaitu dengan profitabilitas, profitabilitas menunjukkan kemampuan dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu dalam tingkat penjualannya, asset dan juga modal saham. Ada beberapa cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan yaitu tergantung pada laba dan modal yang akan diperbandingkan dengan satu sama lain. Salah satu cara yang dapat mengukur profitabilitas yaitu *Return On Equity (ROE)*. Menurut Gerald Edsel Yermia dkk (2017) *Return on Equity (ROE)* yaitu rasio yang memperlihatkan seberapa besar kontribusi modal untuk menciptakan laba bersih. Maka dari itu dividen dapat diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh suatu perusahaan, oleh karena itu keuntungan tersebut dapat mempengaruhi besarnya *Dividen Payout Ratio (DPR)*. Dalam penelitian Indriyani (2020), Hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwa "profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kebijakan dividen", namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh dan (Hardi, S., & Andestiana, R., 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen

Gambar 1.4 Grafik Rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.



Sumber : www.idx.co.id (data diolah excel 2020)

Dari gambar 1.4 grafik rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dapat diketahui bahwa Sub Sektor Farmasi memiliki rata-rata (ROE) yang tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,57, sedangkan rata-rata (ROE) yang terendah yaitu Sub Sektor Keperluan Rumah Tangga pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,02.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki beberapa sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, dan sektor aneka industri. Pada penelitian ini studi kasusnya menggunakan sektor industri

barang konsumsi, ini dikarenakan produk yang diproduksi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi ini selalu dibutuhkan dan dikonsumsi pada kehidupan sehari-hari. Perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam sektor industri barang konsumsi ini akan dapat mampu terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan besar sehingga banyak investor yang tertarik dan mau menanamkan modalnya, sehingga menyebabkan industri ini cukup menarik jika diteliti. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yakni 2017-2019 ini dikarenakan menggambarkan kondisi yang relatif baru di pasar modal dan juga merupakan tahun terkini yang dapat dijadikan populasi dan sampel terkait dengan ketersediaan dan kelengkapan suatu data penelitian. Pada tahun 2019 Indeks Harga Saham Gabungan (ISHG) menguat sebesar 0,24%, Penguatan ISHG ini terutama didukung oleh sektor barang konsumsi yang naik sebesar 1,6%, ini kontribusi tertinggi diantara sektoral yang lainnya. Karena ISHG naik, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat kapitalisasi pasar bursa saham juga ikut menguat sebesar 0,26%. (Cnbcindonesia.com, 2019).

Dari pemaparan fenomena diatas maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Firm Size*, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademis, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi, manfaat dan juga dapat digunakan sebagai bahan rujukan awal bagi penelitian yang ingin melakukan pengembangan terhadap suatu penelitian yang sejenis seperti ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi investor untuk upaya dalam mempertimbangkan mengenai keputusan investasi dan meminimalisirkan suatu kerugian akibat adanya resiko yaitu melalui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Serta dapat memberikan pengetahuan kepada investor bahwa tingkat laba akan berpengaruh pada tingkat pembagian dividen yang diberikan oleh suatu perusahaan, sehingga diharapkan dapat memberi arahan bagi investor untuk memilih perusahaan yang tepat dalam menanamkan modalnya (investasi).

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dan juga sebagai bahan evaluasi dalam rangka untuk mengambil keputusan atas kebijakan dividen. Karena kebijakan dividen ini akan berdampak pada minat investor dan juga dapat memudahkan dalam evaluasi kerja pada suatu perusahaan.

c. Bagi Regulator

Penelitian ini bermanfaat bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai regulator dibidang pasar modal guna untuk memformulasikan kebijakan-kebijakan dalam Sektor Industri Barang Konsumsi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan dari perhitungan yang menggunakan analisis deskriptif dan analisis *multivariate* yang terdiri dari analisis uji regresi data panel dan uji hipotesis (uji t). Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019, berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Investment Opportunity Set* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Kondisi ini menunjukkan apabila perusahaan memiliki kesempatan investasi yang tinggi maka perusahaan akan cenderung memilih kebijakan dividen yang rendah. Perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi maka akan memilih untuk menginvestasikan kembali laba perusahaan dalam bentuk laba ditahan dibandingkan dengan membayarkan dividen untuk para pemegang saham.
- 2) *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Kondisi ini menunjukkan bahwa dalam suatu perusahaan jika semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka akan memiliki kebijakan dividen yang tinggi pula

- 3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Kondisi ini menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan memperoleh laba (*profit*) yang tinggi maka tingkat pembayaran dividen akan semakin tinggi pula, ini sesuai dengan teori *Dividend Signalling Theory* yang menyatakan bahwa ketika suatu perusahaan tersebut melakukan pembagian dividen yang lebih tinggi dari periode sebelumnya, maka hal itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemungkinan bahwa pertumbuhan laba yang akan datang semakin baik (Halim, A., & Hastuti, R. T., 2019).

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pada penelitian ini terbatas hanya menggunakan 3 faktor saja yang mempengaruhi kebijakan dividen, apabila ditambahkan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu misalkan variabel Leverage, Kepemilikan Manajerial, dll maka hasilnya akan berbeda.
- 2) Pada penelitian ini periode yang digunakan hanya 3 tahun saja yaitu tahun 2017-2019, ini dikarenakan pada saat penelitian untuk tahun 2020 datanya masih belum ada di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit yaitu hanya 21 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini dikarenakan tidak semua perusahaan

manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI masuk dalam kategori yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang dihasilkan dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, calon investor maupun investor, dan perusahaan sebagai berikut:

- 1) Peneliti selanjutnya sebaiknya bisa dengan menambahkan atau mengubah variabel-variabel yang lain, yang tidak terdapat dalam penelitian ini misalkan variabel Leverage, Kepemilikan Manajerial, dll. Dan peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periodenya dan juga menggunakan periode yang terbaru agar hasilnya lebih baik.
- 2) Sebaiknya calon investor maupun investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan memilih pada faktor yang dapat menguntungkan, seperti dalam halnya pada besarnya jumlah dividen yang dibagikan perusahaan, tujuannya agar modal yang ditanamkan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi
- 3) Sebaiknya perusahaan bisa lebih memperhatikan untuk pengambilan kebijakan dalam pembagian dividen supaya calon investor maupun investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya (berinvestasi) di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alistraja D. Silalahi, R. F. P. (2018). Peninjauan Kinerja Perusahaan Alat Berat yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Laporan Keuangan Ditinjau dari Rentabilitas dan Model ALTMAN Dalam Perspektif Islam (Syariah) *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v3i1.92>
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Atmoko, Yudha, dkk. 2017. Pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio*, Dan *Firm Size* Terhadap Dividen Payout Ratio, *Jurnal feb Unmul* Vol. 14 (2) 2017. 103-109. Universitas Mulawarna. ISSN 2528 – 1127.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2011. *Manajemen Keuangan buku 2 Edisi 11*. Jakarta: Erlangga
- Cnbcindonesia.com.(2019) *Asing keluar sebesar 1,3 T Untung Investor Lokal Jadi Pahlawan* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190803134722-17-89630/asing-keluar-rp-13-t-untung-investor-lokal-jadi-pahlawan> diakses pada tanggal 30 November 2020
- Data Diolah *Eviews* 10, (2020)
- Ditiya, Y. D. 2019. Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Financial Leverage , Boox-Tax Differences Dan Kepemilikan Publik Terhadap. 8(1), 52–64.
- Fahmi, Irham.(2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fasbiyanti, N. A., Mardani, R. M., & Rizal, M. (2020). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(02).
- Gerald Edsel Yermia, E. V. I. dan S. P. (2017). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 105–114.
- Ginantra, I., & Putra, I. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio Dan Net Profit Margin Pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(2), 602–617.

- Gumanti, Tatang Ary. (2013). *Kebijakan Dividen:Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, Junaedi Jauwanto. (2013). FaktorFaktor Yang Memengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2008-2011. *Skripsi*. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya.
- Halim, A., & Hastuti, R. T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 263-272.
- Hardi, S., & Andestiana, R. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Dinamika UMT*, 2(2), 44-58.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Indriyani, A., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Pada Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(01).
- Januardi, N. V., & Arfianto, E. D. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, efisiensi operasi, dividend payout ratio, profitabilitas terhadap ukuran perusahaan terhadap risiko sistematis terhadap non-sistematis (studi pada perusahaan non-keuangan indeks LQ45 periode 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 391-404.
- Jayanti, Ida Setya Dwi, Puspitasari, Febriyanti, Ayu. (2017). Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *The Indonesian Journal of Applied Business*, 1, (1)
- Kamel, I. T. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *CALYPTRA*, 6(2), 1176-1193.
- Madyoningrum, A. W. (2019). Pengaruh Firm Size, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 6(1).
- Modigliani, Franco, Miller, Merton H. (1961). Dividend Policy, Growth, and the Valuation of Shares. *The Journal of Business*, 34 (1), 411-433.
- Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka Setia.

- Nisa, H. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi. No.2*
- Nur Andiani, A. A. S., & Astika, I. B. P. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 984.
- Permana, H. A. (2016). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 5(6), 648-659.
- Porter, damodar N. G. & D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika* (Edisi 5). Salemba Empat.
- Pradana, S. W. L dan I. P. S. Sanjaya. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI). Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 17 Mataram. Lombok
- Prasetio, D. A., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).
- Purnami, K. D. A., & Artini, L. G. S. (2016). Pengaruh investment opportunity set, total asset turn over dan sales growth terhadap kebijakan dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 5(2).
- Putri A. R. Andayani, (2017). Pengaruh kebijakan hutang, Provitabilitas, Likuiditas, dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6, 1-15.
- Putri, D. A. (2013). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal manajemen*, 2(02).
- Rochmah, L., & Hidayati, N. (2018). Analisis pengaruh financial leverage terhadap risiko sistematis yang di moderatori size perusahaan pada industri semen yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(4), 43- 55.
- Rohman, A. T., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). ANALISIS PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, FIRM SIZE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(2).
- Santoso, Singgih. 2015. Statistik Multivariat. Jakarta: PT Elex Media Komputtindo.

- Sari, D. P., Hajar, I., Amin, M., & Budi, N. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, GROWTH, dan FIRM SIZE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real State dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Manajemen dan n Kewirausahaan*, 11(2).
- Setyorini, Maria M Minarsih, A. T. H. (2016). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015)*. 2(2), 1–34.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2016:38). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlin. 2010. *“Manajemen Keuangan”*. Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media. Sumiadji.2011. Analisis Variabel Keuangan yang bn Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 3*
- Swastyastu, M. W., Yuniarta, G. A., AK, S., Atmadja, A. T., & SE, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.
- Yasmita, N. P. L., & Widanaputra, A. A. G. P. 2018. Pengaruh Asimetri Informasi Pada Kebijakan Dividen dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3),2040–2064.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p15>
- Yudiana, I., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 112- 141.
- Yuliawan, K. T., & Wirasedana, I. W. P. 2016. Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba menjelang Initial Public Offering Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2),1396–1422.

www.bps.go.id diakses pada tanggal 15 Desember 2020.

www.Idx.co.id. diakses pada tanggal 18 Desember 2020.

www.sahamok.com diakses pada tanggal 15 Desember 2020.